

B A B I  
P E N D A H U L U A N

A. PENEGASAN JUDUL

Agar nantinya tidak terjadi kesalahfahaman terhadap judul di atas, sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan penulisan, maka perlu adanya penegasan istilah-istilah yang masih dianggap mengaburkan pembaca di saat membaca dan memahami skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang dimaksud tersebut antara lain adalah :

1. KH. : Merupakan kata singkatan dari Kyai dan Haji. Kyai adalah gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren mengajarkan kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya.<sup>1</sup>

Haji adalah sebutan untuk orang yang telah ziarah ke Makkah untuk menunaikan rukun Islam yang kelima, se-kembalinya dari tanah suci Makkah ia menambahkan gelar didepan namanya.<sup>2</sup>

2. Hasyim Latief adalah nama dari seseorang yang mendirikan dan mengembangkan Yayasan Pendidikan Ma'arif Se-panjang, beliau sekarang menjabat sebagai Direktornya.

---

<sup>1</sup> Zamakhsyari Dhafir, Tradisi Pesantren, LP3ES, Jakarta, 1982, hal. 55

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Dep. Dik Bud., Balai Pustaka, 1989, hal.

3. Pengembangan

adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.<sup>3</sup>

4. Yayasan

adalah Badan Hukum yang tidak mempunyai anggota, dikelola oleh sebuah pengurus dan didirikan untuk tujuan sosial (mengusahakan layanan dan bantuan seperti sekolah, rumah sakit, dan sebagainya).<sup>4</sup>

5. Pendidikan

adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan.<sup>5</sup>

6. Ma'arif

adalah bagian pendidikan dan pengajaran Nahdlatul Ulama' yakni suatu lembaga yang secara terus menerus berusaha meningkatkan mutu madrasah-madrasah serta sekolah-sekolah Nahdlatul Ulama'.<sup>6</sup>

7. Sepanjang - Sidoarjo

Sebutan/ungkapan yang umum untuk desa Wonocolo, Bebekan dan Ngelom, padahal Sepanjang bukan merupakan kecamatan

---

<sup>3</sup>  
ibid , hal. 414

<sup>4</sup>  
ibid , hal. 1015

<sup>5</sup>  
Drs. Warry Zaen, Mpd., Pengembangan Pendidikan Agama Islam, Majalah Aula no. 5 Mei 1994, hal. 84

<sup>6</sup>  
Abu Syam Haryono, Pendidikan Nahdlatul Ulama', Cahaya Ilmu, Surabaya, 1981, hal. 28.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul diatas adalah Kyai Haji Hasyim Latief dalam upayanya untuk mengembangkan suatu yayasan dalam bidang pendidikan yakni menyiapkan anak didik untuk mampu memahami, menghayati, meyakini serta mengamalkan ilmu pengetahuan, dalam hubungannya yayasan ini di bawah pengawasan lembaga pendidikan ma'arif cabang Sidoarjo.

#### B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun yang menjadi pokok penulis, sehingga memilih judul tersebut diatas adalah :

1. Daerah Sepanjang merupakan daerah "hijau" artinya masyarakatnya mayoritas beragama Islam dan beraliran Ahlus sunnah wal jama'ah, bahkan dapat dikatakan bahwa Sepanjang merupakan basis dari kegiatan keislaman diwilayah kecamatan Taman. Keberadaan Yayasan Pendidikan Ma'arif tumbuh dan berkembang di daerah tersebut, sehingga keberadaannya perlu diadakan penelitian.
2. Yayasan Pendidikan Ma'arif merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan yang berkembang di Sepanjang sebagai sarana untuk mencetak kader-kader muslim untuk menghadapi serta tuntutan perkembangan zaman, sehingga nantinya akan tercipta aktifis-aktifis sebagai penerus garis estafet kepemimpinan dan perjuangan umat Islam yang akan datang.

3. Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang walaupun usianya masih tergolong muda, tetapi perkembangannya sangat pesat baik dilihat dari kondisi fisik, pendidikan, maupun kepercayaan masyarakat terhadapnya.
4. Peranan KH. Hasyim Latief dalam perkembangan keagamaan masyarakat serta perjuangannya bukanlah suatu hal yang dapat dianggap mudah lagi, karena disamping sebagai tokoh pendidik di lingkungan Yayasan Pendidikan Ma'arif, ia juga ikut andil dalam mewarnai dinamika perkembangan Islam khususnya di wilayah Sidoarjo.
5. Yayasan Pendidikan Ma'arif merupakan suatu bentuk pendidikan yang dapat mengangkat citra umat Islam ke jenjang yang lebih tinggi di lingkungan Sidoarjo, karena dengan keberhasilan dan perkembangan pendidikannya yang dapat menembus beberapa wilayah di Kabupaten Sidoarjo, bahkan sampai ke Gresik, Bojonegoro dan Jombang.

#### C. LINGKUP DAN RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari alasan memilih judul tersebut diatas, maka lingkup bahasannya adalah sebagai berikut :

1. Apa latar belakang yang mendorong KH. Hasyim Latief untuk mendirikan Yayasan Pendidikan Ma'arif tersebut, dan bagaimana peran aktifnya dalam sejarah dan perkembangannya.

2. Apa tujuan dan target yang ingin di capai oleh KH. Hasyim Latief dalam mendirikan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang.
3. Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh KH. Hasyim Latief dalam mengembangkan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang ditengah-tengah masyarakat.
4. Faktor-faktor apa yang menyebabkan Yayasan Pendidikan Ma'arif berkembang begitu pesat ditandai dengan semakin banyaknya jumlah gedung-gedung yang didirikan, jumlah siswa yang begitu membludak, serta kepercayaan masyarakat terhadapnya.

#### D. TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan pembahasan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang, sekaligus melihat peranan KH. Hasyim Latief dalam mendirikan dan mengembangkannya.
2. untuk mengetahui apakah yang menjadi dasar, tujuan, cara atau strategi KH. Hasyim Latief dalam mengembangkan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang ditengah-tengah masyarakat.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan sehingga Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang berkembang dengan cepat.

## E. METODE PENULISAN

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah.<sup>7</sup> Adapun langkah-langkahnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Heuristik

Adalah pengumpulan data dari sumbernya.<sup>8</sup> Yakni kegiatan pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini. Data tersebut meliputi antara lain :

- a. Sumber perpustakaan, yaitu data yang diambil dari buku-buku literatur, surat resmi, diklat hasil penelitian, dokumentasi dan catatan-catatan lain yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini.
- b. Sumber lisan, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara untuk melengkapi data yang diperoleh dari sumber perpustakaan.

### 2. Kritik

Yaitu kegiatan untuk menilai data-data yang diperoleh dengan tujuan agar dapat mendapatkan data yang otentik (kritik ekstern) dan data yang mengandung kredibilitas yang dapat dipertanggungjawab-

---

<sup>7</sup> Nugroho Notosusanto, Teori Sejarah Peranannya Dalam Rangka Studi Sejarah, Univ. Idayu, Jakarta, hal. 36.

<sup>8</sup> Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1978, hal. 11.

kan (kritik intern).<sup>9</sup> Dengan menggunakan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan fakta yang dapat mengantarkan kepada kebenaran ilmiah.

### 3. Interpretasi

Yaitu untuk menetapkan atau memberikan makna yang saling berhubungan dengan fakta-fakta yang telah diperoleh.<sup>10</sup>

### 4. Historiografi

Yaitu langkah untuk menyajikan hasil penafsiran atau interpretasi fakta sejarah dalam bentuk tulisan menjadi suatu kisah.<sup>11</sup>

Adapun pola penyajiannya adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Informatif Diskriptif yakni menerangkan apa adanya dari hasil yang diperoleh.
- b. Analisa Interpretatif yakni pola penyajian dengan menggunakan analisa untuk mencapai suatu kesimpulan.

## F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam rangka mempermudah pembahasan, maka skripsi ini disajikan melalui beberapa bab, sekaligus dengan ruang lingkupnya.

---

<sup>9</sup> Ibid , hal. 38-39

<sup>10</sup> Ibid , hal. 40

<sup>11</sup> Ibid , hal. 42

## Bab I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang pertama-tama dibahas adalah penegasan judul, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan atau kekaburan dalam judul tersebut. Setelah itu dijelaskan beberapa alasan memilih judul, artinya hal-hal yang mendorong di pilihnya judul tersebut sebagai pokok bahasan. Selanjutnya dalam rangka memberi batasan agar penulisan skripsi ini tidak keluar dari masalah maka dijelaskan pula lingkup bahasan dan sekaligus rumusan masalahnya. Kemudian mengingat sesuatu yang dilakukan dengan sengaja pasti mempunyai tujuan, maka disini diterangkan pula tujuan yang ingin di capai sesuai dengan masalah yang dibahas. Selanjutnya agar penulisan tersebut dapat di capai dengan baik, diperlukan suatu metode penulisan yang selaras dengan permasalahannya. Dan akhirnya untuk mempermudah usaha penulisan skripsi ini disusunlah sistematika pembahasan yang sedemikian rupa, sesuai dengan kerangka yang ada.

## Bab II. YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF SEPANJANG SIDOARJO

Bab ini berusaha menguraikan sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang, baik



dari latar belakang, faktor-faktor yang mempengaruhi, tujuan dan lingkup kelolaannya dan sampai kepada tokoh pendirinya.

Selanjutnya dibahas tentang sejarah kehidupan KH. Hasyim Latief, masa pendidikannya dan aktifitas masa mudanya, dan yang terakhir akan di bahas keberadaannya sebagai tokoh utama serta pengasuh Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang.

### **Bab III. PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF SEPANJANG SIDOARJO (1963-1994)**

Dalam bab III ini dipaparkan mengenai perkembangan Yayasan Pendidikan Ma'arif di tengah-tengah masyarakat melalui beberapa tahapan, yaitu kondisi fisik yang di dalamnya terisi sub bahasan tentang kondisi fisik masa permulaan sampai dengan kondisinya sekarang (masa perkembangan), selanjutnya dalam bahasan yang kedua akan di bahas kondisi pendidikan Yayasan Pendidikan Ma'arif pada masa perintis-an sampai pada perkembangannya.

### **Bab IV PERANAN KH. HASYIM LATIEF DALAM PENGEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF SEPANJANG**

Dalam bab IV ini akan dipaparkan mengenai peranan KH. Hasyim Latief dalam mengembangkan

Yayasan dalam bidang sarana dan prasarana, bidang pendidikan serta bidang religius atau keagamaan, selanjutnya akan dikemukakan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh KH. Hasyim Latief dalam mengembangkan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang Sidoarjo.

#### **Bab V      PENUTUP**

Sebagai upaya terakhir dalam pembahasan skripsi ini, maka dalam bab V ini akan dibahas beberapa kesimpulan dari penulisan ini serta berbagai saran, baik ditujukan terhadap di KH. Hasyim Latief itu sendiri selaku planning di lingkungan Yayasan Pendidikan Ma'arif maupun saran terhadap jalannya pendidikan, dan akhirnya pembahasan ini akan diakhiri dengan kata Penutup.